

ABSTRAK

Meningkatnya kasus balita yang terlahir normal tetapi salah dalam perawatan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam tumbuh kembangnya. Salah satu faktor keterlambatan perkembangan motorik bayi diakibatkan karena kurangnya pemberian stimulus dan pengetahuan tentang *Baby Spa* terutama pada masyarakat menengah kebawah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Baby SPA* terhadap perkembangan motorik pada bayi usia 3 sampai 6 Bulan di TPMB Yayuk ismail Surabaya.

Desain penelitian ini *Pre Eksperimen Design*, dengan pendekatan One Group *Pre Test* and *Post Test*. Populasi dalam penelitian ini sebesar 23 bayi. Sampel penelitian sebanyak 22 responden di ambil dengan teknik *Non-Probability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*. Variabel *Independent* adalah pemberian *baby spa* dan dependen adalah perkembangan bayi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, kuisisioner KPSP, dan di analisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil dari Penelitian ini didapatkan dari 22 responden, sebagian besar (68,2%) bayi memiliki perkembangan motorik sesuai setelah diberikan perlakuan *baby spa* selama 1 bulan. Data dianalisis dengan uji Wiloxon dengan p value = 0,000, yang artinya ada pengaruh pemberian baby spa terhadap perkembangan motorik bayi usia 3 sampai 6 bulan di TPMB Yayuk ismail Surabaya.

Simpulan dalam penelitian ini bahwa pemberian *baby spa* memiliki pengaruh terhadap perkembangan motorik bayi usia 3 sampai 6 bulan. Peran petugas kesehatan sangat dibutuhkan untuk memberi penyuluhan di sertai demonstrasi kepada para ibu untuk lebih memahami pemberian stimulus *baby spa* pada bayi dengan benar.

Kata Kunci : Baby Spa, Perkembangan Motorik Bayi